

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dan sangat vital dalam pembangunan ekonomi di Indonesia sekarang ini, sebab usaha mikro kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan dapat memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam proses pemerataan peningkatan pendapatan setiap orang, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan mewujudkan stabilitas nasional. Ali, S (2008) menyatakan bahwa usaha mikro kecil dan menengah merupakan benteng pertahanan ekonomi nasional sehingga bila sektor tersebut diabaikan sama artinya tidak menjaga benteng pertahanan Indonesia. Disamping itu, menurut undang-undang No.20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah didefinisikan:

“Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)”.

Indonesia merupakan Negara yang jumlah pelaku usaha mikro dan menengah terbanyak dibanding Negara lain. Abdul Kadir Damanik mengungkapkan terdapat 57,9 juta pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia. Dengan memberikan kontribusi terhadap PDB 58,92 persen dan

kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja 50 sampai 98 persen (merdeka.com.25.2014.18:04).

Sumatera utara merupakan salah satu provinsi dengan pelaku usaha mikro. Provinsi Sumatera Utara berdasarkan pelaksanaan sensus ekonomi 2006 di Sumatera Utara menunjukkan bahwa terdapat 1.045.158 usaha mikro yang ada di Sumatera utara yang tersebar di 25 kabupaten dan kota se Sumatera Utara. Dari beberapa macam jenis usaha mikro yang ada di provinsi tersebut di sektor perdagangan terdapat 500,498 jumlah usaha mikro. Di Kota Medan sendiri yang merupakan Ibu kota dari Provinsi Sumatera Utara terdapat 88,675 pelaku pengusaha mikro dalam sektor perdagangan mikro yang tersebar di seluruh wilayah kota Medan.

Sejalan dengan perkembangannya, usaha mikro dan menengah dikalangan masyarakat masih kurang baik yang mengakibatkan menurunnya perekonomian keluarga. Orangtuanya yang kurang mampu membuat mahasiswa termotivasi atau terdorong untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang mahasiswa ini memiliki semangat yang sangat luar biasa untuk tetap bisa melanjutkan perkuliahannya dengan berwirausaha untuk menambah uang masuk biaya perkuliahaan sehari-hari.

Dalam realita kehidupan sekarang ini, mahasiswa yang memiliki orangtua latar pendidikan yang baik, ternyata belum menjadi jaminan bahwa anaknya memiliki minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, walaupun masih banyak juga minat seorang anak untuk melanjutkan ke

perguruan tinggi dari keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik pula. Mereka cenderung melihat kondisi disekitarnya bahwa tanpa kuliahpun akan menjadi orang sukses. Hal ini sangatlah tidak bisa dibenarkan didalam dunia pendidikan, karena setiap warga Indonesia dituntut untuk memiliki keilmuan yang baik agar bisa membawa bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat kedepannya. Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting, dan harus dimiliki oleh setiap insan, walaupun juga tidak dapat disalahkan jika mereka memilih memutuskan sekolah untuk bekerja membantu perekonomian orang tua. Lain halnya dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan orang tuanya yang kurang baik. Terkadang mahasiswa ini memiliki semangat yang sangat luar biasa untuk tetap bisa melanjutkan perkuliahannya, entah bagaimana caranya demi membawa nama baik keluarga. mahasiswa seperti ini tahu akan arti penting sebuah pendidikan yang akan ditempuhnya kedepan, bahwa pendidikanlah yang akan mengangkat derajat dari anak tersebut. Namun demikian untuk memperoleh pendidikan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Biaya pendidikan yang tinggi kadang menjadi suatu kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Menjejangkan karir di perguruan tinggi, akan mematangkan mahasiswa baik didalam memperoleh ilmu, berperilaku dan cara berfikir. Mahasiswa selalu menggunakan fikirannya secara rasional jika memecahkan suatu masalah. Sedangkan matangnya suatu ilmu yang ditempuh mahasiswa diperguruan tinggi, akan menjadikan mahasiswa berperilaku yang baik pula.

Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu mahasiswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakang mereka. Misalnya seperti faktor finansial orang tua mereka, atau latar belakang pendidikan orang tua mereka. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mampu, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Sangatlah berbeda dengan orang tua yang kurang mampu didalam hal finansial dan juga tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik, meskipun mereka mempunyai keinginan agar anaknya mencapai pendidikan yang tinggi, namun mereka tidak cukup untuk membiayai anaknya melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan seseorang mempertimbangkan langkah yang terbaik bagi dirinya dan keluarganya. Tidak sedikit orang memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja apa saja yang mereka lakukan.

Penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Pendidikan yang belajar sambil berwirausaha karena tidak semua mahasiswa mengikuti belajar sambil berwirausaha. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan mahasiswa yang belajar sambil berwirausaha mengalami beberapa masalah yaitu : Kurangnya kemampuan mahasiswa mengatur waktu belajar dengan baik, Kurangnya kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan

tugas perkuliahan tepat pada waktu, Sulit bagi mahasiswa untuk meraih hasil yang memuaskan, Kurangnya konsentrasi saat kuliah. Jumlah data mahasiswa dari 4 jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan stambuk 2014 adalah 611 orang (data diperoleh dari masing-masing kantor jurusan) dan jumlah mahasiswa yang kuliah sambil berwirausaha adalah 30 orang, (1) PGSD 249 orang dan yang berwirausaha adalah 8 orang, (2) PLS 186 orang dan yang berwirausaha adalah 5 orang, (3) PAUD 106 orang dan yang berwirausaha adalah 10 orang, (4) BK 70 orang dan yang berwirausaha adalah 7 orang. (data diperoleh melalui wawancara langsung)

Dari 30 mahasiswa yang belajar sambil berwirausaha yaitu: 1) yang kurang mampu mengatur waktu dengan baik untuk belajar adalah 1 orang mahasiswa karena di malam hari mahasiswa ini harus membuat usahanya untuk dijual besoknya di kampus. 2) Kurangnya kemampuan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan tepat pada waktu 8 orang, 3) Sulit bagi mahasiswa untuk meraih hasil yang memuaskan 5 orang, 4) Kurangnya konsentrasi saat kuliah 6 orang.

Setelah melakukan observasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Jenis-jenis usaha mahasiswa yaitu usaha gorengan, usaha kue-kue basah, usaha nasi goreng, usaha kripik pisang, usaha warnet, usaha print/fotocopy, usaha kerudung, usaha pisang bandung dan kentang goreng, usaha kripik ubi, usaha molen Arab, usaha online shops (baju, kerudung, celana), pulsa/kartu paket, dan usaha cup cake. Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dipapar diatas, penulis tertarik untuk

meneliti bagaimana sebenarnya “ Pengaruh Kegiatan Belajar Sambil Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan “.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang tentang masalah yang diteliti, maka perlu diidentifikasi permasalahan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan Pengaruh Kegiatan belajar sambil Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan:

1. Kurangnya kemampuan mahasiswa mengatur waktu belajar dengan baik.
2. Kurangnya kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahan tepat pada waktu.
3. Sulit bagi mahasiswa untuk meraih hasil yang memuaskan.
4. Kurangnya konsentrasi saat kuliah

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah-masalah yang dijumpai dalam identifikasi diatas, tetapi peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada mahasiswa yang belajar sambil berwirausaha dengan mengangkat tema “Pengaruh Kegiatan Belajar Sambil Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan stambuk 2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran mahasiswa yang belajar sambil berwirausaha dan hasil belajar mahasiswadi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan?
2. Adakah pengaruh kegiatan belajar sambil berwirausaha terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dan seberapa besar pengaruhnya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan mahasiswa Belajar Sambil Berwirausaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh mahasiswa Belajar sambil berwirausaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan?
3. Untuk Mengetahui Seberapa besar Pengaruh Kegiatan Belajar Sambil Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi lingkungan mahasiswa yang mereka mengelola usaha yang telah ada.
- b. Sebagai bahan masukan bagi lingkungan mahasiswa tersebut, maupun bagi peneliti lain.
- c. Dapat sebagai masukan bagi fakultas ilmu pendidikan khususnya jurusan pendidikan luar sekolah (PLS) dalam pengembangan usaha atau wirausaha.

2. Manfaat konseptual

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan bahan acuan bagi peneliti yang lain. Jika akan melakukan atau pengembangan lebih lanjut mengenai peran mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha.